

ASIP

LAPORAN AKHIR
IPTEKS BAGI DESA BINAAN



PKM Gadget Care dan Internet Sehat
di Desa Binaan Salenrang Kabupaten Maros

Oleh:

Ir. Sirmayanti, S.T., M.Eng., Ph.D., IPM	NIDN: 0030037902
Ir. Ichsan Mahjud, M.T	NIDN: 0013026407
Yedi George Y. Lely., S.ST. M.T	NIDN: 0007016702
Ir. Muhammad Suradi, M.Eng.St., Ph.D	NIDN: 0016056309

Dibiayai oleh DIPA Politeknik Negeri Ujung Pandang,
Sesuai dengan surat perjanjian Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada
Masyarakat Nomor Kontrak: B/44/PL10.13/PM.01.01/2020
Tanggal: 13 April 2020

POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG
2020

HALAMAN PENGESAHAN

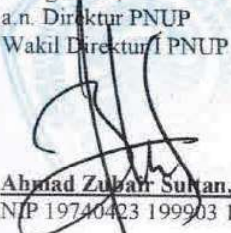
- | | | |
|---------------------------------------|---|--|
| 1. Judul PKM | : | PKM Gadget dan Internet Sehat di Desa Binaan Salenrang Kabupaten Maros |
| 2. Nama Mitra Program PKM | : | Kopdarwis (Kelompok Dasar Wisata) Desa Binaan Salenrang, Kabupaten Maros |
| 3. Ketua Tim Pengusul: | | |
| a. Nama Lengkap dan Gelar | : | Ir. Sirmayanti, S.T., M.Eng., Ph.D, IPM. |
| b. NIDN | : | 0030037902 |
| c. Jabatan/Golongan | : | Lektor/Penata Tk. I/ IIIId |
| d. Program Studi | : | D4 Teknologi Rekayasa Jaringan Telekomunikasi |
| e. Perguruan Tinggi | : | Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUP) |
| f. Bidang Keahlian | : | Teknik Telekomunikasi Seluler dan Wireless Digital |
| g. Alamat Kantor/Telp/Faks/
E-mail | : | Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 10
Tamalanrea Makassar 90245
Telp. 0411585367/Faks.: 0411586043
E-mail: pnup@poliupg.ac.id |
| h. Alamat Rumah/Telp/Faks
E-mail | : | Jl. Dg Ramang, Komp Griya Mulia Asri Blok F No. 1
Makassar 90243
Telp. 082291298633
E-mail: sirmayanti.sirmayanti@poliupg.ac.id |
| 4. Anggota Tim Pengusul: | | |
| a. Jumlah Anggota | : | Dosen 3 orang |
| b. Nama Anggota 1/Bidang Keahlian | : | Ir. Ichsan Mahjud, M.T / Teknik Elektro |
| c. Nama Anggota 2/Bidang Keahlian | : | Yedi George Y. Lely., S.ST., M.T / Teknik Elektro |
| d. Nama Anggota 3/Bidang Keahlian | : | Ir. Muhammad Suradi, M.Eng.St., Ph.D/ Teknik Sipil |
| e. Mahasiswa 1/Nim/PS | : | A. Dinda Nurul Fauziah/42218005/ D4 TRJT |
| f. Mahasiswa 2/Nim/PS | : | A. Muhammad Fawwaz Rafi/42218006/D4 TRJT |
| g. Mahasiswa 3/Nim/PS | : | A. Pramodya Mohamad/42218007/D4 TRJT |
| 5. Lokasi Kegiatan (Mitra): | | |
| a. Wilayah Mitra | : | Desa Salenrang, Dusun Rammang-Rammang |
| b. Kabupaten/Kota | : | Kabupaten Maros |
| c. Propinsi | : | Sulawesi Selatan |
| d. Jarak dari PT ke lokasi Mitra (km) | : | 41 km |
| 6. Luaran yang dihasilkan | : | 1) Publikasi Ilmiah pada jurnal atau prosiding
2) Publikasi pada media cetak/online
3) Brosur/Modul Pelatihan |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan | : | 8 bulan |
| 8. Biaya total | : | Rp 7.000.000,- (Tujuh Juta Rupiah) |
| a. PNBPNUP | : | Rp 7.000.000,- (Tujuh Juta Rupiah) |
| b. Sumber lain | : | - |

Makassar 12 Oktober 2020


 Mengetahui,
 Ketua Jurusan Teknik Elektro PNUP
Ahmad Rizal Sultan, S.T., M.T., Ph.D.
 NIP 19760921 200003 1 001

Ketua Tim Pelaksana Kegiatan

Ir. Sirmayanti, S.T., M.Eng., Ph.D., IPM.
 NIP 19790330 200112 2 001

Mengetahui,
 a.n. Direktur PNUP
 Wakil Direktur I PNUP

Ahmad Zubair Sultan, S.T., M.T., Ph.D.
 NIP 19740423 199903 1 002

Menyetujui,
 Ka. P3M PNUP

Dr. Ir. Firman, M.T.
 NIP 19641231 199103 1 028

RINGKASAN

Semakin populernya penggunaan smartphone sebagai telepon seluler pintar kini dapat diakses berupa komunikasi suara, teks/data, gambar dan video. Smartphone juga dapat menggantikan operasi media komunikasi seperti televisi, radio, jam, buku, tabloid, surat kabar, dan media informasi lainnya, sehingga setiap kabar dan informasi dapat dengan mudah diketahui seketika/cepat dari seluruh penjuru arah sumber berita.

Warga desa binaan Salenrang Kecamatan Bontoa wilayah Kabupaten Maros dalam kemampuannya memiliki smartphone dan kelincahannya memainkan ponselnya sudah terbiasa dan menjadi hal biasa. Kecakapan mereka untuk memainkan beberapa MobileApps dan aneka aplikasi menarik seperti game tertentu sangat antusias. Walaupun belum nampak apakah jenis pilihan game online yang dimainkan wajar, cocok dan tidak berbahaya baik dari segi aspek pornografi atau dampak kekerasan lainnya namun sangat diperlukan sistem edukasi yang baik untuk memberikan informasi dalam hal penguasaan penggunaan smartphone atau gadget yang baik dan aman.

Desa binaan Salenrang, merupakan wilayah strategis di kawasan wisata terkenal Rammang-Rammang, dengan rata-rata kemampuan ekonomi warganya tergolong menengah dan hampir semua penduduk di desa ini telah memiliki perangkat komunikasi (jenis ponsel/smartphone), baik kalangan anak-anak, pemuda dan orangtua. Kegiatan PKM ini berupa Gadget Care dan Internet Sehat dan sosialisasi penggunaan smartphone aman baik berupa cara penggunaan dan teknik perawatannya. Kegiatan ini juga dilaksanakan dalam rangka mendukung penggunaan kemajuan teknologi smartphone sebagai media pembelajaran. Kegiatan ini telah menekankan sisi positif penggunaan berbagai aplikasi dari smartphone, kegiatan akses online dan Internet, serta menjauhi seminimal mungkin penggunaan yang salah terhadap akses smartphone yang dapat merugikan manusia dan warga desa Salenrang pada khususnya.

PRAKATA

Bismillahirrahmaanirrahim.

Dengan memanjatkan puji syukur atas limpahan segala rahmat kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas anugrah-Nya dan hidayah-Nya sehingga kegiatan IbM/PKM dengan judul:

PKM Gadget Care dan Internet Sehat di Desa Binaan Salenrang Kabupaten Maros

dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Dengan selesainya penelitian ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada UPPM Politeknik Negeri Ujung Pandang atas kesempatan dan biaya yang diberikan untuk melakukan IbM/PKM ini. Terima kasih juga untuk semua jajaran pimpinan PNUP serta kepada semua pihak yang telah membantu.

Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan hasil IbM/PKM ini serta keberlanjutan peningkatan kualitas dan manfaatnya. Semoga kegiatan ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan bangsa.

Makassar, November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	7
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	9
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	12
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Luaran kegiatan PKM	5
Tabel 2.	Identifikasi Masalah dan Metode kegiatan	7
Tabel 3.	Rekap Kinerja UPPM PNUP sumber pendanaan DIPA DIKTI dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat lima tahun terakhir	10
Tabel 4.	Rekap Kinerja UPPM PNUP sumber pendanaan DIPA PNUP dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat empat tahun terakhir	10
Tabel 5.	Deskripsi Tugas dan Anggota Tim Pelaksana PKM	11
Tabel 6.	Identifikasi Masalah,, Metode kegiatan dan hasil yang dicapai	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Gambaran Ipteks yang telah ditransfer kepada mitra	8
Gambar 2.	Spanduk Informasi Kegiatan PKM	12
Gambar 3.	Kegiatan penyuluhan kepada mitra.	12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Peta Lokasi Wilayah mitra

Lampiran 2: Brosur/Dokumen Pelatihan

Lampiran 3: Publikasi Luaran Liputan Berita Kegiatan (Koran Online)

Lampiran 4: Foto Kegiatan

Lampiran 5: Publikasi Luaran Seminar Desiminasi
SNP2M PNUP

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Perkembangan sistem komunikasi informasi dan perangkat teknologi telekomunikasi saat ini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat dalam hal memudahkan aktifitasnya dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Demikian pula pada perkembangan salah satu perangkat telekomunikasi populer seperti smartphone. Smartphone dikenal sebagai perangkat telepon seluler (ponsel) pintar karena telah dilengkapi dengan berbagai kemudahan fasilitas untuk mengakses beragam aplikasi dan akses contohnya berupa komunikasi suara, teks/data, gambar dan video. Selain itu, kemajuan teknologi dan fungsi smartphone ini kini telah dapat menggantikan operasi media teknologi komunikasi lainnya seperti televisi, radio, jam, buku, tabloid, surat kabar, dan media informasi lainnya. Berkat kemajuan teknologi telekomunikasi ini, maka setiap kabar dan informasi dapat dengan mudah diketahui seketika/cepat dari seluruh penjuru arah sumber berita.

Peradaban teknologi tersebut menjadikan manusia dapat terpengaruh kepada pola pikir, cara kerja, simpati, dan kehidupan social budaya dan lainnya, serta berdampak berupa hal pengaruh positif dan negatif. Di era globalisasi dan milenial ini, perkembangan teknologi berpengaruh besar terhadap nilai-nilai kebudayaan yang dianut masyarakat, baik masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Hal ini pula berarti bahwa masyarakat hingga dipelosok desa sudah mampu mengakses seluruh informasi sebagaimana yang warga kota sudah rasakan.

Semua kalangan masyarakat pun sudah merasakan manfaat kemajuan aplikasi smartphone ini. Bagi masyarakat yang mampu, mereka dapat memiliki perangkat smartphone canggih dengan beragam fasilitas dan aksesoris. Meskipun demikian, beragam smartphone di pasaran dan toko kini sudah tersedia juga dengan harga murah dan sangat terjangkau bagi kalangan ekonomi menengah dan bawah. Kalangan anak-anak, remaja, dewasa, orang tua dan lansia pun juga dapat menikmati kemajuan teknologi telekomunikasi ini. Sebagai mana sebagian dari mereka telah menganggap bahwa smartphone adalah 'nyawa kedua' untuk kehidupan mereka, berarti bahwa tanpa ponsel di genggamannya maka kehidupan hariannya menjadi sunyi dan tidak bergairah.

Laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di desa binaan Salenrang, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. Desa Salenrang adalah salah satu dari delapan Desa dan satu kelurahan dalam wilayah

pemerintahan kecamatan Bontoa, kabupaten Maros, yang terletak kurang lebih 41 kilo meter sebelah utara dari Makassar. Posisi wilayah ini membujur dari timur ke barat terbelah dengan poros jalur Makassar —Pare-Pare, dengan batas-batas wilayah antara lain di sebelah utara (Desa Botolempangan), di sebelah Selatan (Desa Tunikamaseang), di sebelah Timur (Desa Tunikamasea) dan di sebelah Barat (Desa Tunikamaseang dan Minasa Upa). Dengan jumlah penduduk sekitar 6.000 jiwa, luas wilayah Desa Salenrang mencapai 1.356,71 Ha yang terdiri dari pengunungan dan perbukitan, Empang-Tambak, persawahan, dan perkebunan, serta hutan dan tegalan.

Berdasarkan kondisi alamnya, sebagian besar penduduk Desa Salenrang mempunyai mata pencaharian sebagai petani. Dimana wawasan berfikir mereka masih sangat dipengaruhi oleh suasana dan kondisi lingkungan, meskipun tidak semuanya karena ada pula dari mereka yang sudah mencoba melepaskan diri dari ikatan hidup secara tradisional. Selain sebagai petani, terdapat dari kalangan mereka yang menekuni perdagangan dan jual beli, dan ada pula lainnya yang menekuni pekerjaan sebagai tukang, yang meskipun yang terakhir ini jumlahnya masih sangat relative sedikit. Dari sekian banyak mata pencaharian yang ditekuni warga masyarakat Desa Salenrang, pada umumnya tidak lepas dari pengaruh latar belakang pendidikan yang mereka miliki. Yang menekuni pertanian atau perkebunan misalnya, mereka adalah kebanyakan dari kalangan yang memiliki latar belakang pendidikan yang rendah - SLTA ke bawah. Mereka yang mempunyai latar belakang ekonomi yang menengah ke atas rata-rata cenderung mendaftar jadi ABRI setamat SMP atau SMA. Sedangkan mereka yang memiliki latar belakang ekonomi yang pas-pasan mereka rata-rata memilih menjadi Pegawai Negeri Sipil.

Sebagai salah satu wilayah strategis di kawasan wisata terkenal Rammang-Rammang, maka rata-rata kemampuan ekonomi warganya tergolong menengah dan hampir semua penduduk di desa ini telah memiliki perangkat komunikasi (jenis ponsel/smartphone), baik kalangan anak-anak, pemuda dan orangtua. Kegiatan PKM ini berupa Gadget Care dan Internet Sehat dan sosialisasi penggunaan smartphone aman baik berupa cara penggunaan dan teknik perawatannya. Kegiatan ini juga dilaksanakan dalam rangka mendukung penggunaan kemajuan teknologi smartphone sebagai media pembelajaran. Kegiatan ini menekankan sisi positif penggunaan berbagai aplikasi dari smartphone, kegiatan akses online dan Internet, serta menjauhi seminimal mungkin penggunaan yang salah terhadap akses smartphone yang dapat merugikan manusia dan warga desa Salenrang pada khususnya.

1.1 Permasalahan Mitra

Dalam analisis situasi yang telah diuraikan di atas, warga desa binaan Salenrang dalam kemampuannya memiliki smartphone dan kelincahannya memainkan ponselnya sudah terbiasa dan menjadi hal biasa (tidak tabu). Hal ini terlihat beberapa warga memiliki kecakapan untuk memainkan beberapa MobileApps dan aneka aplikasi menarik seperti game tertentu dengan sangat antusias, meskipun masih saja tetap ketagihan untuk memainkannya terus. Berdasarkan pemantauan yang dilakukan, aplikasi game online yang digunakan pun cukup menarik walaupun belum nampak apakah jenis pilihan game online yang dimainkan wajar, cocok dan tidak berbahaya baik dari segi aspek pornografi atau dampak kekerasan lainnya. Dengan demikian, diperlukan sistem edukasi yang baik untuk memberikan informasi dalam hal penguasaan penggunaan smartphone atau gadget yang baik dan aman.

Demikian halnya pada beberapa warga anak-anak dan remaja usia sekolah di wilayah mitra ini telah potensial memiliki gadget dengan kemampuan memainkannya dengan lihai dan aktif. Oleh karena itu maka untuk efektifitas kegiatan PKM ini untuk menggunakan smartphone tersebut sebagai media belajar, contoh berupa MobileApps edukasi yang bermanfaat.

Pemberian wawasan tentang penggunaan smartphone dan gadget yang baik dan aman juga sangat dibutuhkan. Dengan diberikannya kebebasan anak-anak, remaja dan pemuda menggunakan smartphone dari pemberian orang tuanya dapat menimbulkan hal-hal negatif seperti ketergantungan bermain bersama gadgetnya, menumbuhkan rasa malas untuk mengerjakan kegiatan utama lainnya (PR, tugas sekolah, tugas rumah, ibadah, dll) dan dapat pula mempengaruhi pola pikir dan kebiasaan anak lainnya. Oleh karena itu sangatlah perlu bagi efektifitas kegiatan PKM ini dengan pengenalan penggunaan gadget yang aman (gadget care) berupa sosialisasi dan praktik sistem pengawasan Internet Sehat bersama anak-anak dan orangtuanya. Sistem pengawasan yang kurang baik bisa mempengaruhi pola kebiasaan anak-anak karena metode yang digunakan masih kurang tepat. Informasi hanya disampaikan secara verbal (perintah larangan) tanpa memperlihatkan sampel-sampel dampak negatif yang sudah umum banyak terjadi. Bagi sebagian orang tua yang sibuk di luar rumah dan belum banyak meluangkan waktu untuk pengawasan lengkap bagi anak-anaknya, maka anak-anak akan merasa bebas menggunakan gadgetnya bahkan sering pula mengajak kawan-kawannya untuk bermain suntuk bersama. Selain itu, kebebasan memiliki gadget ini pun sampai tidak terawasi hingga sang anak membawanya sampai ke sekolahnya dan

banyak kehilangan konsentrasi belajar karena sering mencuri waktu memainkannya di sekolah. Walaupun anak-anak juga berada di sekolah, pengawasan tidak bisa dilakukan secara menyeluruh, hingga setelah pulang sekolah kebiasaan ini pun kembali berlanjut dibiarkan sampai di rumah. Bagi orang tua yang tidak mendukung dalam pengawasan yang baik dan mendisiplinkan anak-anak untuk terbiasa hidup normal sangat dikhawatirkan anak-anak dapat mudah terjerumus dalam kebebasan akses online. Dari pengamatan yang dilakukan selama ini, beberapa orang tua juga tidak memiliki pengetahuan yang cukup bagus tentang pengawasan gadget. Ini dibuktikan dengan banyaknya MobileApp yang tersimpan dalam gadget anak-anak yang mengandung aspek-aspek kekerasan, pornografi dan hal buruk lainnya karena kemudahan akses untuk mengunduh. Sebaiknya orang tua memiliki informasi daftar dan panduan penggunaan gadget bagi anak-anak.

Setelah dilakukan survey awal berupa pengamatan dan wawancara dengan sebagian warga sukarelawan dan pengurus desa, berikut ini dapat diidentifikasi permasalahan nyata yang dihadapi warga masyarakat desa binaan Salenrang, antara lain adalah:

1. Bagaimana cara sosialisasi pengenalan teknologi smartphone/gadget yang baik dan aman (Gadget Care) bagi warga masyarakat desa binaan Salenrang?
2. Bagaimana pola pengajaran edukasi Internet Sehat yang efektif dengan memanfaatkan penggunaan smartphone/gadget sebagai media pembelajarannya?
3. Bagaimana mengunduh berbagai MobileApp yang aman dan cocok bagi kebutuhan anak-anak dan remaja muda untuk menunjang kemampuan akademik yang baik sehingga tidak terbentuk pemahaman bagi anak-anak bahwa gadgetnya bukan hanya untuk digunakan permainan game online saja?
4. Bagaimana menyiapkan informasi panduan dan metode pengawasan penggunaan smartphone/gadget yang baik yang dapat dipahami mudah oleh masyarakat dan dapat diaplikasikan?

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Target utama dalam program PKM ini adalah warga masyarakat desa binaan Salenrang. Dalam kegiatan sosialisasi (metode penyuluhan) maka remaja dan pemuda warga masyarakat desa binaan Salenrang akan menjadi target peserta dalam kegiatan ini.

2.2 Luaran

Kegiatan PKM ini dilaksanakan untuk memberikan solusi menyelesaikan dari uraian identifikasi permasalahan. Beberapa rumusan masalah tersebut terurai dengan luaran sebagai berikut:

Tabel 1. Luaran kegiatan PKM

<i>No</i>	<i>Identifikasi Masalah</i>	<i>Luaran</i>
1	Bagaimana cara sosialisasi pengenalan teknologi smartphone/gadget yang baik dan aman (Gadget Care) bagi warga masyarakat Desa binaan Salenrang?	Terselenggaranya Demo praktis yang berisi pesan dan ajakan untuk penggunaan gadget yang baik.
2	Bagaimana pola pengajaran edukasi Internet Sehat yang efektif dengan memanfaatkan penggunaan smartphone /gadget sebagai media komunikasi?	Terlaksananya teknik akses dan skill komunikasi interaktif untuk materi edukasi yang bermanfaat.
3	Bagaimana mengunduh berbagai MobileApp yang aman dan cocok bagi kebutuhan remaja dan pemuda untuk menunjang kemampuan akademik yang baik sehingga terbentuk pemahaman bahwa gadgetnya bermanfaat sebagai media komunikasi efektif?	Tersedianya penggunaan beberapa mobileApp yang direkomendasikan berhubungan dengan materi edukasi, pendidikan sekolah dan konten informasi yang bermanfaat.

4	Bagaimana menyiapkan informasi panduan dan metode pengawasan penggunaan smartphone/gadget yang baik yang dapat dipahami mudah oleh masyarakat dan dapat diaplikasikan?	Tersedianya buku/poster/lembaran praktis yang berisi pesan dan ajakan untuk penggunaan gadget yang baik.
---	--	--

Setelah implementasi program PKM dilaksanakan, maka dampak perubahan yang akan diperoleh adalah:

- ✓ Warga masyarakat desa binaan Salenrang sudah dapat membedakan mobileApp mana yang baik dan cocok untuk digunakan dan dimainkan.
- ✓ Warga masyarakat desa binaan Salenrang sudah dapat memanfaatkan smartphone/gadgetnya untuk menunjang kegiatan after school sehingga lebih menyenangkan dan interaktif.
- ✓ Orang tua sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang metode pengawasan smartphone/gadget bagi anak-anaknya.
- ✓ Orang tua sudah memiliki buku panduan yang baik dari informasi daftar mobileApps yang cocok dan aman untuk anak-anaknya.
- ✓ Warga masyarakat desa binaan Salenrang sudah memiliki kesadaran yang baik terkait penggunaan smartphone/gadget dan turut merangsang mengikuti trend perkembangan teknologi terbaru (tidak gagap teknologi) dan juga untuk mendukung aspek akademis anak-anak mereka.

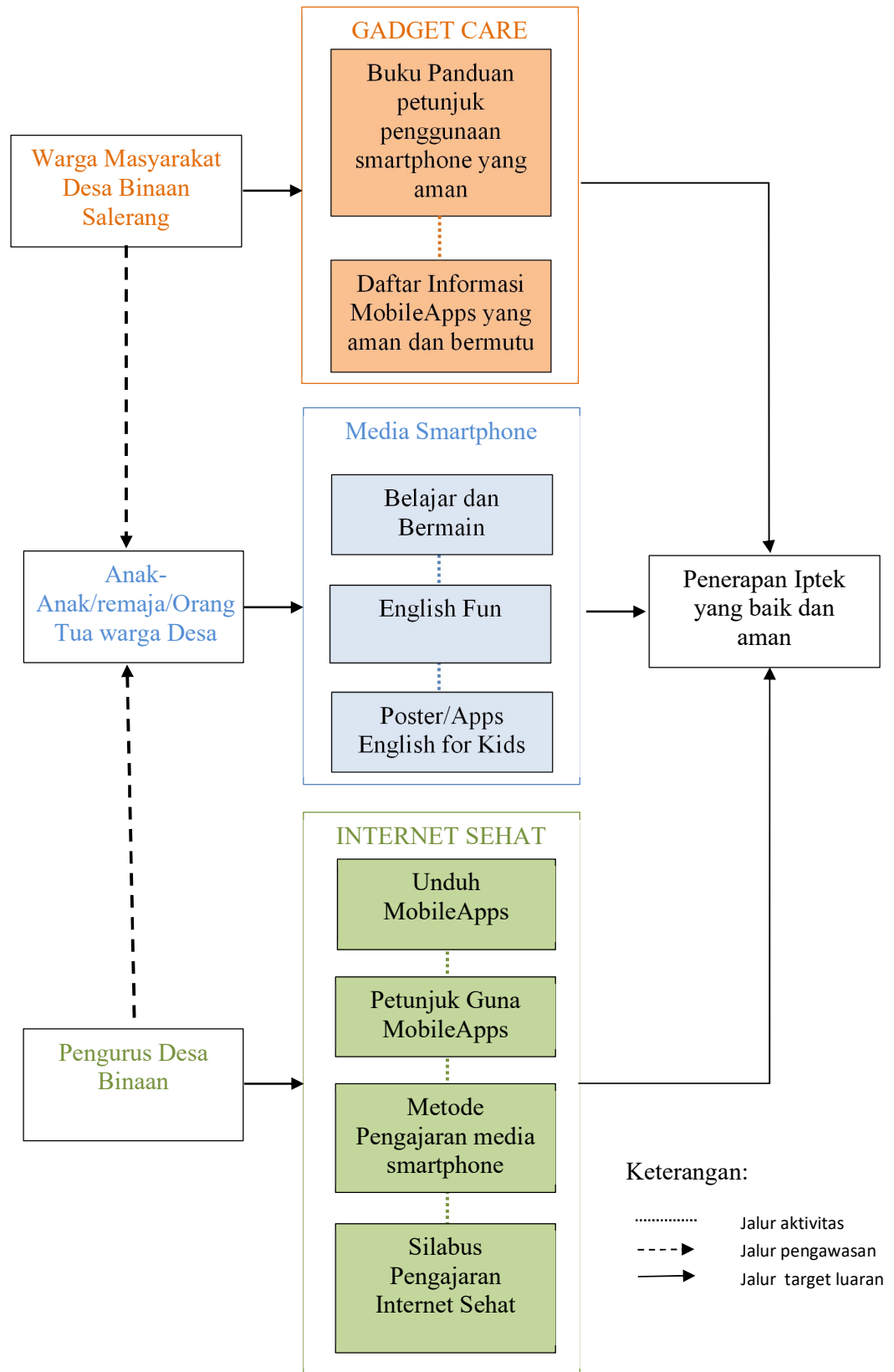
BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tahun 2020 selama delapan bulan (April-November). Lokasi dan waktu pelaksanaan teknis PKM dilangsungkan di desa binaan Salenrang Kabupaten Maros.

Adapun metode yang telah dilaksanakan untuk menyelesaikan persoalan pada mitra adalah: Observasi, Pendekatan kekeluargaan/wawancara, Penyuluhan/sosialisasi, dan Praktek/Demo. Untuk mendukung terealisasinya metode diatas maka kegiatan PKM ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur kerja pada Tabel 2. Sistematika kegiatan kepada warga masyarakat desa binaan Salenrang yang berlangsung saat ini dan gambaran rencana pengembangan Ipteks yang telah dilaksnakan terlampir dapat dilihat pada Gambar 1.

Tabel 2. Identifikasi Masalah dan Metode kegiatan

<i>No</i>	<i>Identifikasi Masalah</i>	<i>Luaran</i>	<i>Metode</i>
1	Bagaimana cara sosialisasi pengenalan teknologi smartphone/gadget yang baik dan aman (Gadget Care) bagi warga masyarakat Desa binaan Salenrang?	Terselenggaranya Demo praktis yang berisi pesan dan ajakan untuk penggunaan gadget yang baik.	Demo dan poster
2	Bagaimana pola pengajaran edukasi Internet Sehat yang efektif dengan memanfaatkan penggunaan smartphone /gadget sebagai media komunikasi?	Terlaksananya teknik akses dan skill komunikasi interaktif untuk materi edukasi yang bermanfaat.	Diskusi dan obervasi
3	Bagaimana mengunduh berbagai MobileApp yang aman dan cocok bagi kebutuhan remaja dan pemuda untuk menunjang kemampuan akademik yang baik sehingga terbentuk pemahaman bahwa gadgetnya bermanfaat sebagai media komunikasi efektif?	Tersedianya penggunaan beberapa mobileApp yang direkomendasikan berhubungan dengan materi edukasi, pendidikan sekolah dan konten informasi yang bermanfaat.	Demo dan praktek aplikasi teknologi terkait mobileApp
4	Bagaimana menyiapkan informasi panduan dan metode pengawasan penggunaan smartphone/gadget yang baik yang dapat dipahami mudah oleh masyarakat dan dapat diaplikasikan?	Tersedianya buku/poster/lembaran praktis yang berisi pesan dan ajakan untuk penggunaan gadget yang baik.	Penyuluhan dan wawancara melalui media poster/lembaran praktis.



Gambar 1. Gambaran Ipteks yang telah ditransfer kepada mitra.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUP) merupakan penyelenggara sistem pendidikan tinggi program vokasi bagi program pendidikan diploma 3 (D3) dan diploma 4 (D4). Program vokasi PNUP menyelenggarakan sistem pendidikan berorientasi pada keterampilan praktek (60%) dan teori kelas (40%). PNUP pada awalnya berada dibawah pengelolaan manajemen Universitas Hasanuddin (1987-1997) dan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 082/0/1997 PNUP sudah dikelola secara mandiri. Saat ini PNUP sudah membuka 6 jurusan bidang rekayasa (jurusan Teknik Sipil, Teknik Listrik, Teknik Telkom, Teknik Kimia, Teknik Mesin, dan Teknik Konversi Energi) dan 2 jurusan bidang tata niaga (jurusan Administrasi Niaga dan Akuntansi).

Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) PNUP dalam peranannya sebagai lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah menghasilkan beberapa jenis karya penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat yang memiliki nilai manfaat bagi masyarakat dan industry. Selama ini UPPM telah menyelenggarakan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat baik yang bersumber dari Dana Rutin PNUP maupun yang bersumber dari Dana DP2M Dikti dan Ristek serta penelitian Kerjasama Kelembagaan lainnya (PLN, ADB, dan sebagainya). Kinerja UPPM PNUP dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat seperti pada Tabel 2 (sumber dana DIPA DIKTI) dan Tabel 3 (sumber dana DIPA PNUP).

Tenaga kependidikan (staf) PNUP terdiri atas tenaga pendidik dengan latar belakang pendidikan minimum S2 dan sudah memiliki puluhan staf bergelar S3. Terselenggaranya kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di PNUP tidak terlepas dari kepakaran dan keprofesionalan masing-masing staf sesuai bidangnya dan terbukti jenis kegiatan penelitian dan pengabdian baik berskala local dan nasional sangat aktif dilaksanakan setiap tahunnya.

Fasilitas penunjang yang dimiliki PNUP saat ini sangat relevan dengan kebutuhan untuk pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Masing-masing jurusan dan program studi dilengkapi dengan fasilitas laboratorium dan bengkel serta tersebar hotspot wireless sehingga semua kegiatan pembelajaran dan penelitian dapat terselenggara dengan baik. Jurusan Teknik Elektro misalnya terdiri

atas lima program studi, yaitu: Teknik Listrik (D3/D4), Teknik Telkom (D3), Teknik Elektronika (D3), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ D4) dan Teknik Multimedia dan Jaringan (TMJ D3). Secara khusus bagi program studi Teknik Telkom, program studi ini memiliki fasilitas laboratorium dan bengkel antara lain: Laboratorium Frekuensi Tinggi dan Gelombang Mikro, Laboratorium Telkom, Laboratorium Pengukuran, Laboratorium Transmisi, Laboratorium Mikrokontroler dan Bengkel Pengukuran dan Perawatan.

*Tabel 3 Rekap Kinerja UPPM PNUP sumber pendanaan DIPA DIKTI dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat lima tahun terakhir**

Jenis Pengabdian	2016		2017		2018		2019		2020	
	Usul	Diterima	Usul	Diterima	Usul	Diterima	Usul	Diterima	Usul	Diterima
IbM	59	29	76	12	66	10	30	10	20	2
IbIKK	8	3	7	1	7	1	5	1	1	1
IbPE	5		1		1					
IbK	3		1	1	1	1	1	1	2	0
IbW	1		1	1	1	1	1	1	1	
KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat			1		1					
Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah					1				1	
Program Pengembangan Desa Mitra					1				2	
Diseminasi Produk Teknologi ke Masyarakat								1		
Jumlah	76	32	87	15	79	13	41	14	27	3

*Sumber: UPPM Politeknik Negeri Ujung Pandang 2020, <http://uppm.poliupg.ac.id/institusi/>

*Tabel 4 Rekap Kinerja UPPM PNUP sumber pendanaan DIPA PNUP dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat empat tahun terakhir**

Jenis Penelitian	2016		2017		2018		2019	
	Usul	Diterima	Usul	Diterima	Usul	Diterima	Usul	Diterima
IbM/PKM	68	60	68	60	73	60	79	79

*Sumber: UPPM Politeknik Negeri Ujung Pandang 2020, <http://uppm.poliupg.ac.id/institusi/>

Tim pelaksana kegiatan ini memiliki kepakaran yang sangat relevan dengan program yang dilaksanakan. Tim pelaksana berasal dari Jurusan Teknik Elektro dan Teknik Sipil PNUP. Tabel 5 berikut menunjukkan deskripsi tim dan tugasnya masing-masing.

Tabel 5. Deskripsi Tugas dan Anggota Tim Pelaksana PKM

<i>No</i>	<i>Nama</i>	<i>Instansi</i>	<i>Relevan skill</i>	<i>Tugas dalam Tim</i>
1	Sirmayanti, S.T., M.Eng, Ph.D	PNUP	Teknik Radio Wireless Seluler dan Komunikasi Data	Koordinator, Mengkoordinir seluruh kegiatan dan anggota pelaksana dengan tugas perencanaan, pelaksana dan pengawas.
2	Ir. Ichsan Mahjud, M.T.	PNUP	Teknik Radio dan Saluran Transmisi	Membantu ketua koordinator dalam melaksanakan peninjauan lapangan dan humas. Pelaksana sosialisasi ke warga desa binaan
3	Yedi George Y. Lely, S.ST., M.T	PNUP	Komunikasi Data dan Mikrokontrol ler	Membantu ketua koordinator dalam pelaksanaan pembinaan dan persiapan pelatihan.
4	Ir. Muhammad Suradi, M.Eng.St., Ph.D.	PNUP	Teknik Sipil	Membantu ketua koordinator dalam Assesment data dan persiapan pelatihan.
5	Mahasiswa 3 orang: 1) Andi Dinda Nurul Fauziah (NIM: 42218005) 2) Andi Muhammad Fawwaz Rafi (NIM: 42218006) 3) Andi Pramoedya Mohamad (NIM: 42218007)	Jurusan Teknik Elektro PNUP	Teknologi Rekayasa Jaringan Telekomunik asi	Membantu tim dalam kegiatan pelaksanaan.

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 6 berikut menunjukkan hasil dan luaran pelaksanaan kegiatan PKM pada hari Sabtu, 11 Juli 2020. Persentasi pencapaian kegiatan adalah 100%.



Gambar 2. Spanduk Informasi Kegiatan PKM



Gambar 3. Kegiatan penyuluhan kepada mitra.

Tabel 6. Identifikasi Masalah,, Metode kegiatan dan hasil yang dicapai

No	Identifikasi Masalah	Luaran	Metode	Output Hasil yang Dicapai
1	Bagaimana cara sosialisasi pengenalan teknologi smartphone/gadget yang baik dan aman (Gadget Care) bagi warga masyarakat Desa binaan Salenrang?	Terselenggaranya Demo praktis yang berisi pesan dan ajakan untuk penggunaan gadget yang baik.	Demo dan poster	100%
2	Bagaimana pola pengajaran edukasi Internet Sehat yang efektif dengan memanfaatkan penggunaan smartphone /gadget sebagai media komunikasi?	Terlaksananya teknik akses dan skill komunikasi interaktif untuk materi edukasi yang bermanfaat.	Diskusi dan observasi	100%
3	Bagaimana mengunduh berbagai MobileApp yang aman dan cocok bagi kebutuhan remaja dan pemuda untuk menunjang kemampuan akademik yang baik sehingga terbentuk pemahaman bahwa gadgetnya bermanfaat sebagai media komunikasi efektif?	Tersedianya penggunaan beberapa mobileApp yang direkomendasikan berhubungan dengan materi edukasi, pendidikan sekolah dan konten informasi yang bermanfaat.	Demo dan praktek aplikasi teknologi terkait mobileApp	100%
4	Bagaimana menyiapkan informasi panduan dan metode pengawasan penggunaan smartphone/gadget yang baik yang dapat dipahami mudah oleh masyarakat dan dapat diaplikasikan?	Tersedianya buku/poster/lembaran praktis yang berisi pesan dan ajakan untuk penggunaan gadget yang baik.	Penyuluhan dan wawancara melalui media poster/lembaran praktis.	100%

Luaran publikasi kegiatan PKM yang telah dilaksanakan berupa:

1. Liputan berita yang terbit online pada Harian Tribun News Makassar, pada Hari Sabtu 11 Juli 2020. Link berita dapat diakses pada: <https://makassar.tribunnews.com/2020/07/11/adaptasi-new-normal-bagi-warga-rammang-rammang-maros-melalui-pnup-care?page=all>
2. Liputan Berita yang terbit Online pada Harian BugisPos, pada Hari Minggu 12 Juli 2020. Link berita dapat diakses pada: <https://bugispos.com/2020/07/12/maccaki-pkm-politeknik-negeri-ujung-pandang-canangkan-edu-wisata-di-rammang-rammang/>

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kegiatan pelatihan PKM terlaksana dalam masa pandemic Covid-19. Selama pelatihan berlangsung, protocol kesehatan telah diutamakan sesuai dengan standar kesehatan yang berlaku. Konten sosialisasi pelatihan juga memuat informasi edukasi kepada peserta pelatihan tentang pencegahan Covid-19 dan edukasi tentang Adaptasi Kebiasaan Baru kepada warga mitra sekitarnya.

Sesuai dengan rancangan Rencana dan Metode kegiatan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan sosialisasi pengenalan teknologi smartphone/gadget yang baik dan aman (Gadget Care) bagi warga masyarakat Desa binaan Salenrang telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini terselenggara berupa Demo praktis yang berisi pesan dan ajakan untuk penggunaan Gadget yang baik.
- 2) Pola pengajaran edukasi Internet Sehat yang efektif dengan memanfaatkan penggunaan smartphone /gadget sebagai media komunikasi telah terlaksana dengan baik. Terlaksananya teknik akses dan skill komunikasi interaktif untuk materi edukasi yang bermanfaat dan sehat.
- 3) Sosialisasi teknik mengunduh berbagai MobileApp yang aman dan cocok bagi kebutuhan remaja dan pemuda untuk menunjang kemampuan akademik yang baik sehingga terbentuk pemahaman bahwa gadgetnya bermanfaat sebagai media komunikasi efektif.
- 4) Telah tersedia informasi panduan dan metode pengawasan penggunaan smartphone/gadget yang baik yang dapat dipahami mudah oleh masyarakat dan dapat diaplikasikan.

6.2 Saran

- Pelaksanaa PKM berikutnya ini dapat ditindaklanjuti berupa PKM Teknik Perawatan Handphone dan Perancangan Instalasi Internet, sesuai dengan kebutuhan warga mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ameliola Syifa dan Hanggara Dwi Yudha Nugraha, 2013. "*Perkembangan Media Informasi dan Teknologi Terhadap Anak dalam Era Globalisasi*" International Conference On Indonesian Studies" Ethnicity And Globalization.
- [2] Hyunna Kim, 2013 "*Exercise rehabilitation for smartphone addiction*", *Journal of Exercise Rehabilitation*, Vol. 9 Iss. 6, hal 500-505.
DOI: <https://doi.org/10.12965/jer.130080>
- [3] Novitasari, W., dan Khotimah, N., 2016 "*Dampak penggunaan gadget terhadap interaksi sosial anak usia 5-6 tahun*", ejournal.unesa.ac.id
- [4] Palupi, Y., dan Wates, P. P. I. P., 2015. "*Digital parenting sebagai wahana terapi untuk menyeimbangkan dunia digital dengan dunia nyata bagi anak*", Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta, <http://repository.upy.ac.id/373/>
- [5] Park, Cheol dan Park, Ye Rang, 2014 "*The Conceptual Model on Smart Phone Addiction among Early Childhood*", *International Journal of Social Science and Humanity* Singapore, Maret 2014, hal. 147-150.
- [6] Vinayastri Amelia, 2015. "*Pengaruh pola asuh (parenting) orang-tua terhadap perkembangan otak anak usia dini*", *Jurnal Ilmiah Widya*, <http://ejournal.jurwidyakop3.com/index.php/jurnal-ilmiah/article/view/215>

LAMPIRAN

Lampiran 1: Peta Lokasi Wilayah mitra

Lampiran 2: Brosur/Dokumen Pelatihan

Lampiran 3: Publikasi Luaran Liputan Berita Kegiatan (Koran Online)

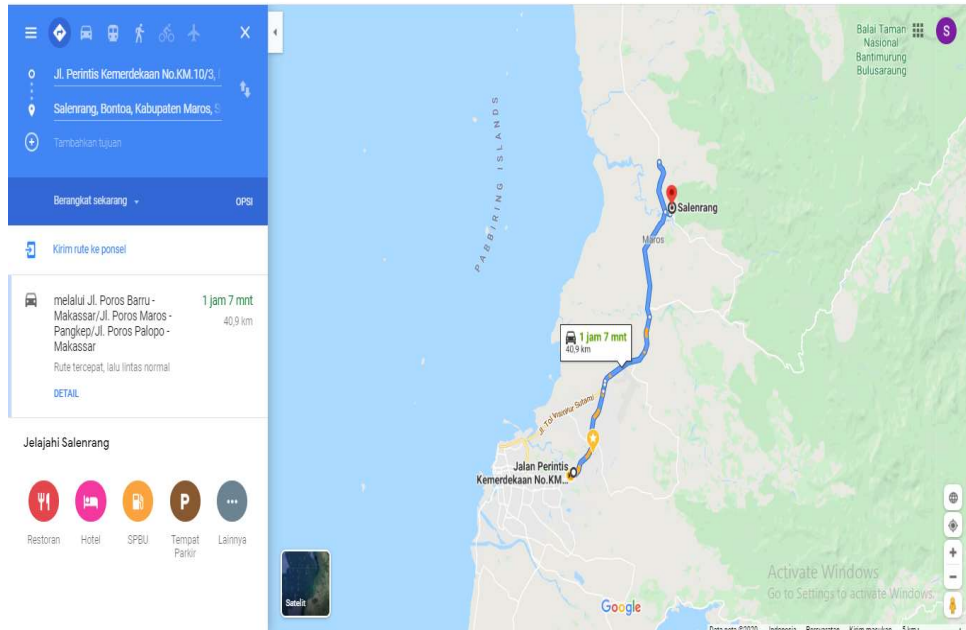
Lampiran 4: Foto Kegiatan

Lampiran 5: Publikasi Luaran Seminar Desiminasi SNP2M PNUP

Lampiran 1: Peta Lokasi Wilayah mitra

Sumber: Goglemaps

*Jarak lokasi Perguruan Tinggi PNUP dengan Desa Salenrang Kab Maros ±41Km
(ditempuh perjalanan 1 jam 7 menit menggunakan kendaraan roda empat)*



Lampiran 2: Brosur/Dokumen Pelatihan

GADGET DAN INTERNET SEHAT DI DESA SALANBARANG MAROS PPM UPPM 2020

Tips Sederhana Agar Smartphone Awet

- Menggunakan Charger Original**
- Bersihkan secara berkala dari Debu yang Menempel**
- Pilih Case Smartphone yang Sesuai**
- Hindari Penggunaan Smartphone di Tempat Panas**
- Isi Daya sesuai Kebutuhan**
- Hindari Bermain Games Saat Sedang Mengisi Daya**
- Gunakan Screen Protector agar Layar Smartphone Awet**
- Simpan di tempat yang aman**
- Backup dan restore**
- Gunakan antivirus**

GADGET DAN INTERNET SEHAT DI DESA SALANBARANG MAROS PPM UPPM 2020

Cara Bersihkan HP untuk Cegah Virus Corona dan Bakteri

Berikut beberapa tips agar pengguna bisa meminimalisir jumlah virus dan bakteri dari ponsel:

- 1. Pakaian Alot dan Air untuk Bersihkan Ponsel**
Pemilik ponsel bisa mencampurkan air dan alkohol isopropil ke dalam botol penyemprot. Lalu, semprotkan campuran tersebut ke kain mikrofiber yang akan digunakan untuk membersihkan ponsel. Tisu basah sebetulnya bisa juga digunakan, tetapi tisu basah harus mengandung alkohol agar ampuh bersihkan ponsel. Sebab, jika tisu basah untuk bayi tidak memiliki kandungan alkohol.
- 2. Gunakan Pelindung Antimikroba**
Anda disarankan menggunakan casing pelindung antimikroba untuk melindungi ponsel dari serangan bakteri. Dengan menggunakan pelindung ini, pengguna bisa mengurangi jumlah bakteri yang bersarang di ponsel Anda. Penutup ponsel anti bakteri ini dilengkapi untuk melapisi anti gores pada ponsel yang digunakan untuk menjaga ponsel dari kerusakan fisik.
- 3. Gunakan Cotton Bud**
Cotton bud bisa digunakan untuk membersihkan celah-celah yang sulit terjangkau di ponsel untuk membersihkan debu hingga bakteri. Jangan lupa juga menyekupkan cotton bud dengan cairan alkohol.
- 4. Pakaian Cuci Putih**
Cuka putih di dapur juga bisa digunakan untuk membersihkan bakteri di ponsel. Caranya, campurkan cuka putih dan air dengan komposisi 50:50. Lalu, basahi kain mikrofiber dan cotton bud untuk membersihkan ponsel dari bakteri.
- 5. Kurangi Penggunaan Ponsel di Toilet**
Terakhir, kurangi penggunaan ponsel di toilet. Meski Anda telah mencuci tangan, bakteri akan tetap menemukan cara agar bisa bersarang di ponsel.

Activate W
Go to Setting

ASSESSMENT: GADGET DAN INTERNET SEHAT DI DESA SALANBARANG MAROS PPM UPPM 2020

Siapa...
Siapa...

SEBERAPA CANDUHKAN ANDA TERHADAP GADGET?

Apakah anda menyadari bahwa waktu anda banyak terlewat oleh penggunaan gadget?
Apakah anda menyadari bahwa ketika setiap ada waktu luang, otomatis perhatian anda sudah pada gadget?
Apakah anda sering menyadari diri anda lupa waktu ketika asyik dengan gadget?
Apakah anda menggunakan waktu untuk texting, media sosial dan internet lebih banyak dari waktu anda bertemu dan berbicara dengan orang lain?
Apakah waktu yang anda gunakan bersama gadget semakin bertambah banyak?
Apakah anda berharap untuk dapat mengurangi waktu penggunaan gadget anda?
Apakah ketika anda tidur, gadget anda berada di bawah bantal atau di sekitar tempat tidur?
Apakah ketika jam, anda selalu mengecek dan menjawab gadget, meskipun hal itu menyela apa yang sedang anda kerjakan?
Apakah anda menggunakan gadget saat mengemudi atau di saat melakukan pekerjaan yang membutuhkan fokus dan konsentrasi penuh?
Apakah anda sudah merasa bahwa penggunaan gadget anda telah mengurangi produktivitas anda?
Apakah anda merasa ada sesuatu yang kurang ketika tidak bersama gadget anda, meskipun sedang?
Apakah anda segera merasa tidak nyaman ketika gadget anda tertinggal atau tidak dapat menyala?
Apakah gadget anda berada di dekat pingir di atas meja ketika anda sedang makan?
Apakah ketika gadget anda berbunyi/menerima notifikasi atau getar karena ada pesan yang masuk, anda merasakan dorongan sangat kuat untuk segera mengontaknya?
Apakah anda selalu mengecek dan melihat berulang kali gadget anda, meskipun tidak ada notifikasi ataupun pesan penting yang anda tunggu?/

Menurut Dr Greenfield, apabila anda mendapati minimal ada 8 (delapan) jawaban "ya" pada pertanyaan di atas, maka anda sudah berada pada situasi kecanduan. Bagaimana hasil jawaban anda? Sepertinya anda sudah mulai terserung-serung menyadari. Sayangnya situasi ini tanpa kita sadari perlahan tapi pasti akan berpengaruh buruk terhadap kesehatan fisik dan psikologis kita, apalagi bila dikaitkan dengan kualitas hubungan kita bersama keluarga, yang seringkali waktu berharga bersama keluarga yang kita korbankan!

ASSESSMENT: GADGET DAN INTERNET SEHAT DI DESA SALANBARANG MAROS PPM UPPM 2020

Siapa...
Siapa...

SEBERAPA CANDUHKAN ANDA TERHADAP GADGET?

Apakah anda menyadari bahwa waktu anda banyak terlewat oleh penggunaan gadget?
Apakah anda menyadari bahwa ketika setiap ada waktu luang, otomatis perhatian anda sudah pada gadget?
Apakah anda sering menyadari diri anda lupa waktu ketika asyik dengan gadget?
Apakah anda menggunakan waktu untuk texting, media sosial dan internet lebih banyak dari waktu anda bertemu dan berbicara dengan orang lain?
Apakah waktu yang anda gunakan bersama gadget semakin bertambah banyak?
Apakah anda berharap untuk dapat mengurangi waktu penggunaan gadget anda?
Apakah ketika anda tidur, gadget anda berada di bawah bantal atau di sekitar tempat tidur?
Apakah ketika jam, anda selalu mengecek dan menjawab gadget, meskipun hal itu menyela apa yang sedang anda kerjakan?
Apakah anda menggunakan gadget saat mengemudi atau di saat melakukan pekerjaan yang membutuhkan fokus dan konsentrasi penuh?
Apakah anda sudah merasa bahwa penggunaan gadget anda telah mengurangi produktivitas anda?
Apakah anda merasa ada sesuatu yang kurang ketika tidak bersama gadget anda, meskipun sedang?
Apakah anda segera merasa tidak nyaman ketika gadget anda tertinggal atau tidak dapat menyala?
Apakah gadget anda berada di dekat pingir di atas meja ketika anda sedang makan?
Apakah ketika gadget anda berbunyi/menerima notifikasi atau getar karena ada pesan yang masuk, anda merasakan dorongan sangat kuat untuk segera mengontaknya?
Apakah anda selalu mengecek dan melihat berulang kali gadget anda, meskipun tidak ada notifikasi ataupun pesan penting yang anda tunggu?/

Menurut Dr Greenfield, apabila anda mendapati minimal ada 8 (delapan) jawaban "ya" pada pertanyaan di atas, maka anda sudah berada pada situasi kecanduan. Bagaimana hasil jawaban anda? Sepertinya anda sudah mulai terserung-serung menyadari. Sayangnya situasi ini tanpa kita sadari perlahan tapi pasti akan berpengaruh buruk terhadap kesehatan fisik dan psikologis kita, apalagi bila dikaitkan dengan kualitas hubungan kita bersama keluarga, yang seringkali waktu berharga bersama keluarga yang kita korbankan!

MODUL PELATIHAN
PHIP CARE: GADGET DAN INTERNET SEHAT
TM PPM UPPM PHIP 2020

GADGET DAN INTERNET SEHAT DI DESA SALANBARANG MAROS PPM UPPM 2020

Tips Sederhana Agar Smartphone Awet

Berikut beberapa tips agar pengguna bisa meminimalisir jumlah virus dan bakteri dari ponsel:

- 1. Pakaian Alot dan Air untuk Bersihkan Ponsel**
- 2. Gunakan Pelindung Antimikroba**
- 3. Gunakan Cotton Bud**
- 4. Pakaian Cuci Putih**
- 5. Kurangi Penggunaan Ponsel di Toilet**

GADGET DAN INTERNET SEHAT DI DESA SALANBARANG MAROS PPM UPPM 2020

Cara Bersihkan HP untuk Cegah Virus Corona dan Bakteri

Berikut beberapa tips agar pengguna bisa meminimalisir jumlah virus dan bakteri dari ponsel:

- 1. Pakaian Alot dan Air untuk Bersihkan Ponsel**
- 2. Gunakan Pelindung Antimikroba**
- 3. Gunakan Cotton Bud**
- 4. Pakaian Cuci Putih**
- 5. Kurangi Penggunaan Ponsel di Toilet**

ASSESSMENT: GADGET DAN INTERNET SEHAT DI DESA SALANBARANG MAROS PPM UPPM 2020

Siapa...
Siapa...

SEBERAPA CANDUHKAN ANDA TERHADAP GADGET?

Apakah anda menyadari bahwa waktu anda banyak terlewat oleh penggunaan gadget?
Apakah anda menyadari bahwa ketika setiap ada waktu luang, otomatis perhatian anda sudah pada gadget?
Apakah anda sering menyadari diri anda lupa waktu ketika asyik dengan gadget?
Apakah anda menggunakan waktu untuk texting, media sosial dan internet lebih banyak dari waktu anda bertemu dan berbicara dengan orang lain?
Apakah waktu yang anda gunakan bersama gadget semakin bertambah banyak?
Apakah anda berharap untuk dapat mengurangi waktu penggunaan gadget anda?
Apakah ketika anda tidur, gadget anda berada di bawah bantal atau di sekitar tempat tidur?
Apakah ketika jam, anda selalu mengecek dan menjawab gadget, meskipun hal itu menyela apa yang sedang anda kerjakan?
Apakah anda menggunakan gadget saat mengemudi atau di saat melakukan pekerjaan yang membutuhkan fokus dan konsentrasi penuh?
Apakah anda sudah merasa bahwa penggunaan gadget anda telah mengurangi produktivitas anda?
Apakah anda merasa ada sesuatu yang kurang ketika tidak bersama gadget anda, meskipun sedang?
Apakah anda segera merasa tidak nyaman ketika gadget anda tertinggal atau tidak dapat menyala?
Apakah gadget anda berada di dekat pingir di atas meja ketika anda sedang makan?
Apakah ketika gadget anda berbunyi/menerima notifikasi atau getar karena ada pesan yang masuk, anda merasakan dorongan sangat kuat untuk segera mengontaknya?
Apakah anda selalu mengecek dan melihat berulang kali gadget anda, meskipun tidak ada notifikasi ataupun pesan penting yang anda tunggu?/

Menurut Dr Greenfield, apabila anda mendapati minimal ada 8 (delapan) jawaban "ya" pada pertanyaan di atas, maka anda sudah berada pada situasi kecanduan. Bagaimana hasil jawaban anda? Sepertinya anda sudah mulai terserung-serung menyadari. Sayangnya situasi ini tanpa kita sadari perlahan tapi pasti akan berpengaruh buruk terhadap kesehatan fisik dan psikologis kita, apalagi bila dikaitkan dengan kualitas hubungan kita bersama keluarga, yang seringkali waktu berharga bersama keluarga yang kita korbankan!

ASSESSMENT: GADGET DAN INTERNET SEHAT DI DESA SALANBARANG MAROS PPM UPPM 2020

Siapa...
Siapa...

SEBERAPA CANDUHKAN ANDA TERHADAP GADGET?

Apakah anda menyadari bahwa waktu anda banyak terlewat oleh penggunaan gadget?
Apakah anda menyadari bahwa ketika setiap ada waktu luang, otomatis perhatian anda sudah pada gadget?
Apakah anda sering menyadari diri anda lupa waktu ketika asyik dengan gadget?
Apakah anda menggunakan waktu untuk texting, media sosial dan internet lebih banyak dari waktu anda bertemu dan berbicara dengan orang lain?
Apakah waktu yang anda gunakan bersama gadget semakin bertambah banyak?
Apakah anda berharap untuk dapat mengurangi waktu penggunaan gadget anda?
Apakah ketika anda tidur, gadget anda berada di bawah bantal atau di sekitar tempat tidur?
Apakah ketika jam, anda selalu mengecek dan menjawab gadget, meskipun hal itu menyela apa yang sedang anda kerjakan?
Apakah anda menggunakan gadget saat mengemudi atau di saat melakukan pekerjaan yang membutuhkan fokus dan konsentrasi penuh?
Apakah anda sudah merasa bahwa penggunaan gadget anda telah mengurangi produktivitas anda?
Apakah anda merasa ada sesuatu yang kurang ketika tidak bersama gadget anda, meskipun sedang?
Apakah anda segera merasa tidak nyaman ketika gadget anda tertinggal atau tidak dapat menyala?
Apakah gadget anda berada di dekat pingir di atas meja ketika anda sedang makan?
Apakah ketika gadget anda berbunyi/menerima notifikasi atau getar karena ada pesan yang masuk, anda merasakan dorongan sangat kuat untuk segera mengontaknya?
Apakah anda selalu mengecek dan melihat berulang kali gadget anda, meskipun tidak ada notifikasi ataupun pesan penting yang anda tunggu?/

Menurut Dr Greenfield, apabila anda mendapati minimal ada 8 (delapan) jawaban "ya" pada pertanyaan di atas, maka anda sudah berada pada situasi kecanduan. Bagaimana hasil jawaban anda? Sepertinya anda sudah mulai terserung-serung menyadari. Sayangnya situasi ini tanpa kita sadari perlahan tapi pasti akan berpengaruh buruk terhadap kesehatan fisik dan psikologis kita, apalagi bila dikaitkan dengan kualitas hubungan kita bersama keluarga, yang seringkali waktu berharga bersama keluarga yang kita korbankan!

Lampiran 3: Publikasi Luaran Liputan Berita Kegiatan (Koran Online)

1. **Liputan Berita:** <https://makassar.tribunnews.com/2020/07/11/adaptasi-new-normal-bagi-warga-rammang-rammang-maros-melalui-pnup-care?page=all>

Terbit Online pada Harian Tribun News Makassar, pada Hari Sabtu 11 Juli 2020.



2. **Liputan Berita:** <https://bugispos.com/2020/07/12/maccaki-pkm-politeknik-negeri-ujung-pandang-canangkan-edu-wisata-di-rammang-rammang/>

Terbit Online pada Harian BugisPos, pada Hari Minggu 12 Juli 2020.



Lampiran 4: Foto Kegiatan

Foto kegiatan saat dilaksanakan Kunjungan Survey Lokasi dan Bertemu Mitra terkait persiapan pelaksanaan pelatihan



Tim PKM bersama Peserta Pelatihan PKM



Foto kegiatan saat dilaksanakan Pelatihan PKM



Foto Saat dilaksanakan Penyuluhan dan Pelatihan



B.101

**LAPORAN KARYA ILMIAH
HASIL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE 2016-2020**

1. Bank Sampah (BSU) Al-Fitrah Kota Makassar: Pilot Plan E-Waste Care Centre PNUP (2016)
Penulis: Sirmayanti, S.T., M.Eng., Ph.D. / Zaini, S.ST., M.T. / Nuraeni Umar, S.T., M.T
2. Kelompok Anak-anak GMA Community Kota Makassar. Aplikasi Smartphone Afterschool Program GMA Community Kota Makassar (2018)
Penulis: Sirmayanti, S.T., M.Eng., Ph.D. / Irmawati, S.Pd., M.Pd. / Dra. Afdaliah. M.M
3. Pengembangan Sistem Teknologi Informasi Rumah Ibadah Berbasis Mobile Web (2019)
Penulis: Sirmayanti, S.T., M.Eng., Ph.D. / Ir. Ichsan Mahjud, M.T / Muh. Chaerur Rijal, S.T., M.T
4. Gadget Care dan Internet Sehat di Desa Binaan Salenrang Kabupaten Maros (2020)
Penulis: Ir. Sirmayanti, S.T., M.Eng., Ph.D. IPM. / Ir. Ichsan Mahjud, M.T. / Yedi George Y. Lely, S.ST., M.T. / Prof. Ir. Muhammad Suradi, M.EngSt., Ph.D.

B.J. HABIBIE
UJUNG PANDANG



**UPT PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG
2020**

B.101

LAPORAN KARYA ILMIAH
HASIL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE 2016-2020

1. Bank Sampah (BSU) Al-Fitrah Kota Makassar: Pilot Plan E-Waste Care Centre PNUP (2016)
Penulis: Sirmayanti, S.T., M.Eng., Ph.D. / Zaini, S.ST., M.T. / Nuraeni Umar, S.T., M.T
2. Kelompok Anak-anak GMA Community Kota Makassar. Aplikasi Smartphone Afterschool Program GMA Community Kota Makassar (2018)
Penulis: Sirmayanti, S.T., M.Eng., Ph.D. / Irmawati, S.Pd., M.Pd. / Dra. Afdaliah. M.M
3. Pengembangan Sistem Teknologi Informasi Rumah Ibadah Berbasis Mobile Web (2019)
Penulis: Sirmayanti, S.T., M.Eng., Ph.D. / Ir. Ichsan Mahjud, M.T / Muh. Chaerur Rijal, S.T., M.T
4. Gadget Care dan Internet Sehat di Desa Binaan Salenrang Kabupaten Maros (2020)
Penulis: Ir. Sirmayanti, S.T., M.Eng., Ph.D. IPM. / Ir. Ichsan Mahjud, M.T. / Yedi George Y. Lely, S.ST., M.T. / Prof. Ir. Muhammad Suradi, M.EngSt., Ph.D.



UPT PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG
2020

SIRMAYANTI, DKK

LAPORAN KARYA ILMIAH HASIL PENELITIAN
HASIL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PERPUSTAKAAN B.J. HABIBIE
POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG

KI:TT16
SIR
p
C.1

PERIODE 2016-2020